

**PENGARUH *REMEDIAL TEACHING* MENGGUNAKAN METODE
SMALL GROUP DISCUSSION TERHADAP KETUNTASAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII
SMP NEGERI 31 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

FEBRI USHALY HARPIANDA

NIM. 14004038

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *REMEDIAL TEACHING* MENGGUNAKAN
METODE *SMALL GROUP DISCUSSION* TERHADAP
KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 31 PADANG**

Nama : Febri Ushaly Harpianda
NIM/BP : 14004038/2014
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

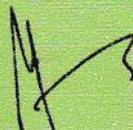
Padang, 21 Oktober 2019

**Disetujui Oleh:
Pembimbing**



**Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 19610722 198602 1 002**

Ketua Jurusan



**Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002**

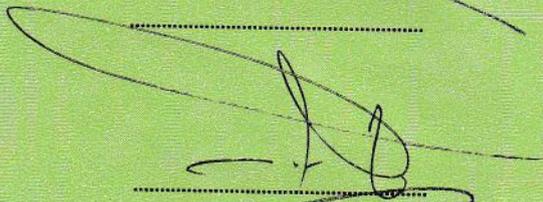
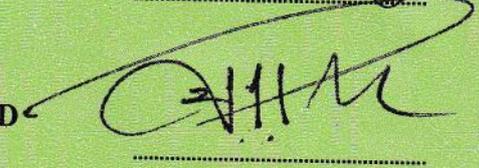
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh *Remedial Teaching* Menggunakan Metode *Small Group Discussion* Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang
Nama : Febri Ushaly Harpianda
NIM/BP : 14004038/2014
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 Oktober 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	
Anggota	: Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
Anggota	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd, Ph.D NIP. 19590716 198602 1 001	

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febri Ushaly Harpianda
Nim/BP : 14004038/2014
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh *Remedial Teaching* Menggunakan Metode *Small Group Discussion* Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis (skripsi) merupakan gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan daritim pembimbing.
3. Dalam karya tulis (skripsi) ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah ditandatangani oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Demikianlah surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti terdapat penyimpangan atau ketidak benaran dalam pernyataan ini saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institusi Perguruan Tinggi.

Padang, 21 November 2019

Yang menyatakan



Febri Ushaly Harpianda

ABSTRAK

Febri Ushaly Harpianda (2019) : Pengaruh *Remedial Teaching* menggunakan metode *Small Group Discussion* terhadap ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP N 31 Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya penerapan *Remedial Teaching* pada mata pelajaran IPA di SMP N 31 Padang, hal ini dikarenakan guru belum mengoptimalkan penerapan *Remedial Teaching* sesuai prosedur yang seharusnya sehingga banyak dari siswa yang belum mencapai KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh *Remedial Teaching* yang menggunakan metode *Small Group discussion* terhadap ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP N 31 Padang.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif jenis *quasy experiment*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 31 Padang yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah siswa 251 orang dan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, siswa kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII.6 sebagai kelas kontrol, masing-masingnya berjumlah 32 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif sebanyak 20 butir soal dan alat pengumpul data berupa lembaran tes. Jenis data penelitian berupa data hasil belajar siswa dan sumber datanya adalah nilai siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *Small Group Discussion* pada *Remedial Teaching* lebih tinggi dari pada kelas VIII.6 sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional pada *Remedial Teaching*. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata nilai 82.6 pada kelas eksperimen dan 74 pada kelas kontrol. Hasil analisis dengan menggunakan *t-test* menunjukkan hasil $t_{hitung} = 4.123$ sedangkan $t_{tabel} = 2.000$ pada taraf kepercayaan ($\alpha 0.05$), sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kesimpulan yang diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada ketuntasan hasil *remedial teaching* dengan menggunakan metode *small group discussion* dibandingkan hasil *remedial teaching* menggunakan metode konvensional.

Kata Kunci: *Remedial Teaching, Small Group Discussion, Hasil Belajar*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Remedial Teaching menggunakan metode Small Group Discussion terhadap ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP 31 Padang.”*** Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, bimbingan, pelajaran, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, memberi saran, serta masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

3. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
4. Ibu Dra. Mardawati, M.Pd selaku Kepala SMP N 31 Padang.
5. Ibu Ermita, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS serta majelis guru dan staf tata usaha di SMP N 31 Padang yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
6. Keluarga besar penulis terutama kedua orang tua, Ayah IPDA Masri, Ibu Lena Atri, S.Pd yang sangat saya cintai, adik-adik saya Krisdania Maslayla, A.Md.Kep, Trijamaidil, Elsa Wahyuni serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan perhatian, motivasi, arahan, bimbingan, dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, khususnya angkatan 2014 yang telah memberikan banyak kenangan terindah selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan dari segi kualitas dan kuantitas maupun dari ilmu pengetahuan yang dikuasai. Untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun untuk dapat menjadi perbaikan dimasa mendatang.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah dan mendapat balasan kebaikan di sisi Allah SWT. Aamiin.

Wassalamualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Padang, 21 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	10
2. Remedial Teaching.....	10
a. Pengertian Remedial Teaching	10
b. Fungsi Remedial Teaching	11
c. Karakteristik Sekolah Yang Layak Dalam Pendidikan Remedial Teaching.....	12
d. Prosedur (Langkah-Langkah) Remedial Teaching.....	12
3. Metode Pembelajaran Small Group Discussion.....	13
a. Metode Pembelajaran	13
b. Pengertian Metode Small Group Discussion	15

c. Langkah-langkah Small Group Discussion	15
d. Kelebihan dan Kekurangan Small Group Discussion ...	16
B. Ketuntasan Hasil Belajar	17
C. Mata Pelajaran IPS	19
D. Penelitian Relevan	21
E. Kerangka Konseptual	24
F. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Jenis dan Sumber Data	30
1. Jenis Data	30
2. Sumber Data.....	30
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	30
E. Teknik Analisi Data	31
1. Uji Normalitas	31
2. Uji Homogenitas	33
3. Uji Hipotesis	34
F. Prosedur Penelitian	35
1. Tahap Persiapan	35
2. Tahap Pelaksanaan	35
3. Tahap Penyelesaian	36
4. Tahap pembelajaran yang dilakukan saat penelitian.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data	39
B. Analisis Data	43
C. Pembahasan.....	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR RUJUKAN.....	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Hasil Ulangan Siswa	3
2. Desain Penelitian	27
3. Populasi dan Sampel penelitian	29
4. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett.....	33
5. Data Nilai Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen	40
6. Data Nilai Hasil Belajar IPS Kelas Kontrol.....	42
7. Perbandingan kelas	43
8. Hasil Uji Normalitas tes akhir kedua kelas sampel.....	44
9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
10. Hasil Pengujian dengan <i>t-test</i>	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	24
2. Histogram Distribusi Data Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen	41
3. Histogram Distribusi Data Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	55
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	61
3. Kisi-kisi	65
4. Soal Tes	67
5. Kunci Jawaban	70
6. Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen	71
7. Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol	72
8. Perhitungan Means dan Varian	73
9. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	75
10. Uji Normalitas Kelas Kontrol	77
11. Uji Homogenitas	79
12. Hasil <i>t-test</i>	81
13. Tabel Distribusi <i>z</i>	83
14. Tabel Nilai Kritis untuk Uji Lilliefors	84
15. Tabel Nilai Chi Kuadrat	85
16. Tabel Nilai <i>t</i>	86
17. Tabel <i>r</i> Product Moment	87
18. Surat Izin Penelitian	88
19. Surat Penugasan	89
20. Surat Pernyataan dari SMP N 31 Padang	90
21. Dokumentasi	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek penting bagi sumber daya manusia adalah pendidikan. Setiap individu perlu meningkatkan kapasitas, pengetahuan dan kreativitas hidup serta mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Komponen dari suatu pendidikan bagi individu, masyarakat dan bangsa adalah proses pembelajaran.

Pembelajaran berupaya mengubah siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik dan positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik.

Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dan dicapainya ketuntasan pada hasil belajar siswa. Seseorang dikatakan telah berhasil dalam proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan semua materi pelajaran telah tertuntaskan sesuai dengan standar penilaian.

Ketuntasan dalam belajar pada dasarnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang difokuskan pada penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang dipelajari. Ketuntasan belajar dilandasi oleh pandangan bahwa semua atau hampir semua siswa akan mampu mempelajari semua materi

pelajaran dengan maksimal. Jika cara pengajaran telah diberikan secara mendalam, siswa yang tidak tuntas nilainya akan mendapatkan penyembuhan serta bimbingan terhadap materi pelajaran yang sulit dipahami.

Hasil belajar yang dicapai siswa dalam pendidikan selalu menjadi sorotan terutama bagi kalangan masyarakat. Ketidakberhasilan dan kegagalan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai unsur. Unsur-unsur yang mempengaruhi antara lain, unsur yang berasal dari siswa itu sendiri seperti kemampuan gaya belajar siswa yang berbeda-beda dan motivasi siswa dalam belajar.

Peran Guru sangat penting dalam menuntaskan hasil belajar sehingga siswa dapat mencapai ketuntasan sesuai yang diinginkan. Salah satu cara agar murid dapat mencapai ketuntasan hasil belajar adalah dengan mengadakan pengajaran perbaikan (*Remedial Teaching*) sehingga murid yang memiliki kekurangan dalam memahami materi yang diajarkan guru akan dapat menerima materi tersebut kembali hingga mencapai ketuntasan hasil belajar.

Remedial Teaching adalah bentuk pembelajaran yang bersifat penyembuhan atau bersifat perbaikan. Proses pengajaran remedial ini sifatnya lebih khusus karena disesuaikan dengan karakteristik kesulitan belajar yang dihadapi murid.

Proses bantuan lebih ditekankan pada usaha perbaikan cara mengajar, menyesuaikan materi pelajaran, arah belajar dan menyembuhkan hambatan-hambatan yang dihadapi. Jadi dalam pengajaran remedial yang diperbaiki atau yang disembuhkan adalah keseluruhan proses belajar mengajar yang meliputi

metode mengajar, materi pelajaran, cara belajar, alat belajar dan lingkungan turut mempengaruhi proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS pada kelas VIII di SMP Negeri 31 Padang, rata-rata nilai ulangan harian masih belum maksimal sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS adalah 7.8. Seperti yang terlihat pada tabel 1

Tabel 1. Daftar hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII semester 1 tahun ajaran 2019 SMP Negeri 31 Padang.

NO	Kelas	Jumlah peserta didik	Nilai rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak tuntas
1	VIII.1	32	50.345	7.8	7(21.87%)	25 (78.13%)
2	VIII.2	31	68.226	7.8	14(45.16%)	16(54.84%)
3	VIII.3	31	53.780	7.8	10(32.25%)	21(67.75%)
4	VIII.4	31	85.387	7.8	24(77.42%)	7(22.58%)
5	VIII.5	32	74.531	7.8	15(46.87%)	17(53.13%)
6	VIII.6	32	52.156	7.8	7(21.87%)	25 (78.13%)
7	VIII.7	31	75.645	7.8	16(51.62%)	15(48.38%)
8	VIII.8	31	85.387	7.8	25(80.64%)	6(18.36%)
Jumlah		251				

Penerapan remedial teaching di sekolah belum sesuai dengan konsep dan makna penerapan remedial teaching yang sebenarnya. Hal ini terlihat pada fakta di lapangan bahwa pada umumnya guru melaksanakannya dengan memberikan soal-soal tanpa diberikan pengulangan materi yang belum dikuasai siswa, terkait materi yang dijadikan sebagai bahan ulangan harian, sehingga siswa tidak mengetahui perubahan tentang pemahamannya terhadap

materi yang dianggap kurang dimengerti. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran remedial teaching belum diterapkan sebagaimana harusnya, sehingga siswa hanya mendapatkan materi yang sebelumnya tanpa ada peningkatan setelahnya.

Fungsi remedial teaching yang diterapkan pada umumnya bukanlah sebuah pembelajaran yang sifatnya intensif dikarenakan pembelajaran tersebut hanya digunakan sebagai syarat lulus untuk mencukupi nilai KKM. Pelaksanaan remedial teaching ini juga tidak dikhususkan waktunya, bisa saja pada saat jam pelajaran yang sama guru meminta siswa yang belum tuntas untuk mengerjakan soal-soal tanpa melihat buku catatan. Namun seminggu setelah pemeriksaan nilai ulangan harian siswa, guru memberitahukan kepada siswa yang belum lulus dan guru menganjurkan kepada siswa yang bersangkutan untuk membaca kembali materi-materi yang berkaitan dengan ulangan harian tersebut.

Fenomena tersebut ditemukan di SMP Negeri 31 Padang saat penulis melakukan observasi. Kemudian penulis melakukan wawancara dengan guru IPS dan didapatkan kesimpulan bahwa pelaksanaan remedial hanya bagi siswa yang belum lulus nilai KKM, bagi siswa yang belum lulus maka akan diberikan soal dengan soal yang berbeda pada saat siswa mengikuti ulangan pertama. Pelaksanaan remedial tersebut tidak ditentukan waktunya, namun siswa bisa melakukan pada saat jam pelajaran atau pada jam istirahat.

Berdasarkan pemaparan di atas terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran remedial teaching tidak sesuai dengan konsep yang seharusnya. Masbur (2012: 350) mengemukakan pengertian remedial teaching adalah “suatu kegiatan belajar mengajar yang bersifat menyembuhkan atau perbaikan ke arah pencapaian hasil yang diharapkan”.

Adapun prosedur pelaksanaan remedial teaching adalah dengan mendiagnosa terlebih dahulu kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa, yakni dengan cara (1) Diagnosa Kesulitan Belajar. Untuk mendapatkan bantuan yang tepat dari guru guna mengatasi kesulitan belajar, perlu mendapatkan serangkaian diagnosis. (2) Pelaksanaan pemberian bantuan berdasarkan keputusan yang telah ditetapkan dalam tahap diagnosis kesulitan belajar, maka mulailah kita melaksanakan pemberian bantuan. (3) Evaluasi dan Tindak Lanjut. Langkah ini merupakan penilaian terhadap langkah-langkah yang telah ditempuh baik dalam menetapkan kasus, jenis kesulitan, latar belakang maupun tindakan bantuan yang telah dilaksanakan. Setelah itu, guru memilih alternatif tindakan yang akan dilakukan dalam memecahkan permasalahan tersebut.

Pada penelitian ini diharapkan setelah diberikan remedial teaching siswa yang memiliki kekurangan dalam menerima materi dapat dengan mudah menerima materi yang diajarkan oleh guru karena dalam pelaksanaan saat ini masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan, hanya diberikan tugas tambahan tanpa diberikan remedial teaching atau pengejaran perbaikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, pada penelitian ini peneliti tertarik untuk menerapkan metode *small group discussion* (SGD). Peneliti memilih metode SGD karena metode ini cocok untuk diterapkan pada remedial teaching. Sulistyowati (2016: 174) mengemukakan pengertian *small group discussion* adalah sebagai berikut:

“*Small Group Discussion* adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. *Small Group Discussion* juga berarti proses penglihatan dua atau lebih individu

yang berinteraksi secara global dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah”

Berdasarkan pemaparan di atas, *small group discussion* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan anggota kelompok dalam sebuah kelompok belajar. Hal tersebut dapat membuat peserta didik yang terlibat dalam sebuah kelompok saling bekerja sama serta memecahkan masalah secara bersama. Sehingga siswa yang kurang partisipannya akan terlibat karena setiap siswa bisa memberikan pendapat dalam sebuah kelompok tersebut.

Sehubungan dengan hal di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Remedial Teaching Menggunakan Metode *Small Group Discussion* (SGD) Terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa rata-rata di bawah KKM
2. Kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran
3. Kurang bervariasinya metode yang digunakan guru tentang pembelajaran remedial
4. *Remedial Teaching* yang dilaksanakan tidak memberikan kesempatan lebih bagi siswa untuk memahami materi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan sesuai dengan judul yang dikemukakan, maka permasalahan dibatasi pada pengaruh *Remedial Teaching* dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* terhadap ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 31 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *remedial teaching* dengan menggunakan metode *small group discussion* terhadap ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 31 Padang?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan *remedial teaching* dengan menggunakan metode *small group discussion* dan dengan menggunakan metode konvensional terhadap ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 31 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengkaji pengaruh *remedial teaching* yang menggunakan metode *small group discussion* terhadap ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 31 Padang.

2. Untuk mengkaji perbedaan ketuntasan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *small group discussion* dengan yang menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 31 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagi pihak, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap teori pembelajaran IPS di SMP Negeri 31 Padang.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak sebagai berikut. Pertama, bagi guru atau peneliti lain, sebagai sumber informasi dan referensi dalam penelitian dan usaha untuk meningkatkan hasil belajar. Kedua, bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga hasil belajar siswa meningkat. Ketiga, bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman secara langsung dalam menerapkan remedial teaching.